

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menciptakan produk tameng merupakan awal dari memikirkan dan membayangkan serta menerapkan kedalam desain yang akan diciptakan berupa produk stilasi tameng. Bentuk ini merupakan salah satu cara menciptakan produk tameng dalam bentuk kepedulian penulis terhadap lingkungan sekitar serta mengangkat kembali dan melestarikan kebudayaan alat tameng Dayak Kenyah berupa stilasi tameng. Menciptakan produk tameng tidak lepas dari data acuan dan dokumentasi untuk mempermudah dalam menciptakan karya.

Proses menciptakan stilasi tameng ini adalah salah satu proses yang membutuhkan persiapan dan ketelitian untuk mendapat karya yang lebih maksimal. Dalam proses ini penulis menggunakan bahan kayu jati, proses diawal penulis juga memilih desain yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing lalu proses selanjutnya memilih bahan untuk dibuat karya setelah tahap selanjutnya mengolah bahan dan menggunakan alat *scroll* unuk membuat sisi yang sesuai dengan konsp desain. Masuk dalam proses mengukir penulis menggunakan alat ukir untuk membuat bentuk ornamen pada permukaan tameng dan akhir dari setelah melalui banyak proses lalu ketahap akhir yaitu pewarnaan dan *finishing* clear yang menggunakan clear belkote untuk mendapatkan estetika dalam keindahan pada permukaan tameng. Melalui proses tahap demi tahap maupun teknik-teknik digunakan hanya berupa teknik ukiran relief tinggi, sedang dan dalam. Proses, teknik dan tidak lepas dari perwujudan penulis selalu teliti dalam pembuatan produk stilasi tameng..

Proses dan hasil penyebaran serta ketelatenan yang tinggi terutama pada proses pembentuk karya memang sejatinya karya seni dapat dinikmati keindahannya melalui bentuk visual dan makna yang ada pada tameng Dayak Kenyah itu sendiri. Maka hasil-hasil yang didapat dalam menciptakan tameng Dayak Kenyah ini adalah tameng yang jenis-jenis berbentuk stilasi namun

cenderung meleleh turun untuk melihatkan ciri khas monumental penulis serta corak ukir yang dibuat corak ekspresi maupun kombinasi semua ukiran yang ada pada tameng aslinya. Dengan begini penulis bisa memperkenalkan kembali tameng Dayak Kenyah.

#### **A. Saran**

Pengalaman yang didapat selama menciptakan karya kriya kayu dalam bentuk stilasi tameng ini adalah ide dasar menciptakan sebuah karya tameng dari Dayak Kenyah yang dapat dijadikan dasar untuk memberikan saran. Perlu adanya pelestarian terhadap alat-alat Suku Dayak Kenyah dan kebudayaan yang ada didalam wilayah masyarakat Dayak Kenyah ini. Bentuk atau wujud pelestarian tersebut tidak hanya semata untuk diri penulis sendiri tetapi mengajak semua masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian kebudayaan tersebut, dapat juga dilakukan dengan cara tetap mengenangnya menjadi sebuah foto atau cerita yang lebih unik atau dengan cara membuat pengembangan motif dengan menggunakan bentuk-bentuk panorama kebudayaan dari Dayak Kenyah itu sendiri. Karena dari itu, keberadaan sub Suku Dayak Kenyah ataupun budaya yang ada disana bisa mempengaruhi bagi kehidupan manusia, maupun dalam kebudayaanya juga mengandung nilai religi, pendidikan dan norma-norma yang dapat membuat seseorang menjadi lebih baik atau sadar akan pentingnya mengenal budaya dari salah satu propinsi yang ada di Indonesia.

Untuk merealisasikan sebuah ide atau gagasan perlu didasari oleh pengalaman langsung menuju lokasi dan sudah memiliki modal konsep yang jelas juga matang. Penguasaan konsep tersebut juga membutuhkan wawasan yang cukup luas. Selain itu juga tidak lupa mencari informasi secara disiplin, konsisten dan mencari tahu mengenai suatu objek yang dituju kepada narasumber/sumber yang akan dibuat sebanyak mungkin untuk tidak ada kesalahan dalam membuat karya dan untuk menjadi maksimal.

Dalam mengukir tameng Dayak Kenyah yang nantinya akan dibuat dengan hasilnya sebagai benda yang menjadi stilasi perlu diperhatikan apa kegunaan produk tameng yang akan dibuat dan desain sebelum menciptakan karya. Jadi tameng Dayak Kenyah tidak hanya maknanya saja yang bermanfaat buat pengetahuan kita tapi kegunaan tameng Dayak Kenyah ini juga bermanfaat yang akan bisa menghiasi dalam rumah maupun pada setiap instansi pemerintah. Saran untuk tidak mengulangin kesalahan dalam menciptakan karya tameng atau pun berupa karya yang berhubungan dengan kebudayaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bernard, Sellato. 1989. *Naga dan Burung Enggang. Kalimantan Timur*. Jakarta: ELF Aquetaine
- Bobin Ab, dkk. 1997. *Album Sejarah Seni Budaya Kalimantan Timur II*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdibud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dharsono, Sony Kartika. 2007. *Estetika Seni Rupa Nusantara*. Surakarta: ISI
- Djelantik, A. A. M. 2004. *Estetika, sebuah pengantar, masyarakat seni pertunjukan Indonesia bekerja sama dengan Arti*. Bandung.
- Hendriyana. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga
- Gustami, Sp 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Prasistwa: Yogyakarta.
- Kartika, Darsono Soni. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Maunanti, Yekti. 2006. *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB Bandung.
- Soedarso, Sp. 1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: STSRI ASRI
- Surya, Suradjijo. 1994. 1998. *Filsafat Seni*. Surakarta: UNS Press.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

### WAWANCARA

Meky Heira Dolis. *Mengenai keberadaan seni ukir pada tameng*. 21 April 2018.  
13:00. Kontrakan Meky.

Damianus Agau. *Mengenai boleh apa tidak menggayakan tameng*. 28 April 2018.  
Studio Kayu Kriya.

### WEBTOGRAFI

<https://putratonyooi.wordpress.com/2012/02/02/363/> Diakses : Hari Kamis 28  
September Pukul 17:30

[www.kalimantanku.com](http://www.kalimantanku.com) Diakses : Hari Kamis 28 September Pukul 15:00

[www.motifdayak.blogspot.co.id](http://www.motifdayak.blogspot.co.id) Diakses : Hari Kamis 28 September Pukul 21:00

[www.dayakofborneo.blogspot.co.id](http://www.dayakofborneo.blogspot.co.id) Diakses : Hari Kamis 28 September Pukul  
20:00

<https://www.indonesiakaya.com/kanal/foto-detail/keseimbangan-nilai-praktis-dan-estetis-pada-aksesori-dayak#lg=1&slide=7> Diakses : Hari Rabu 21 Maret 2018  
Pukul 09:56

[http://www.wenidarmono.com/2016/09/travelling-ke-borneo-pampang-  
desa\\_1.html](http://www.wenidarmono.com/2016/09/travelling-ke-borneo-pampang-desa_1.html) Dikakses : Hari Rabu 21 Maret 2018 Pukul 12:00